

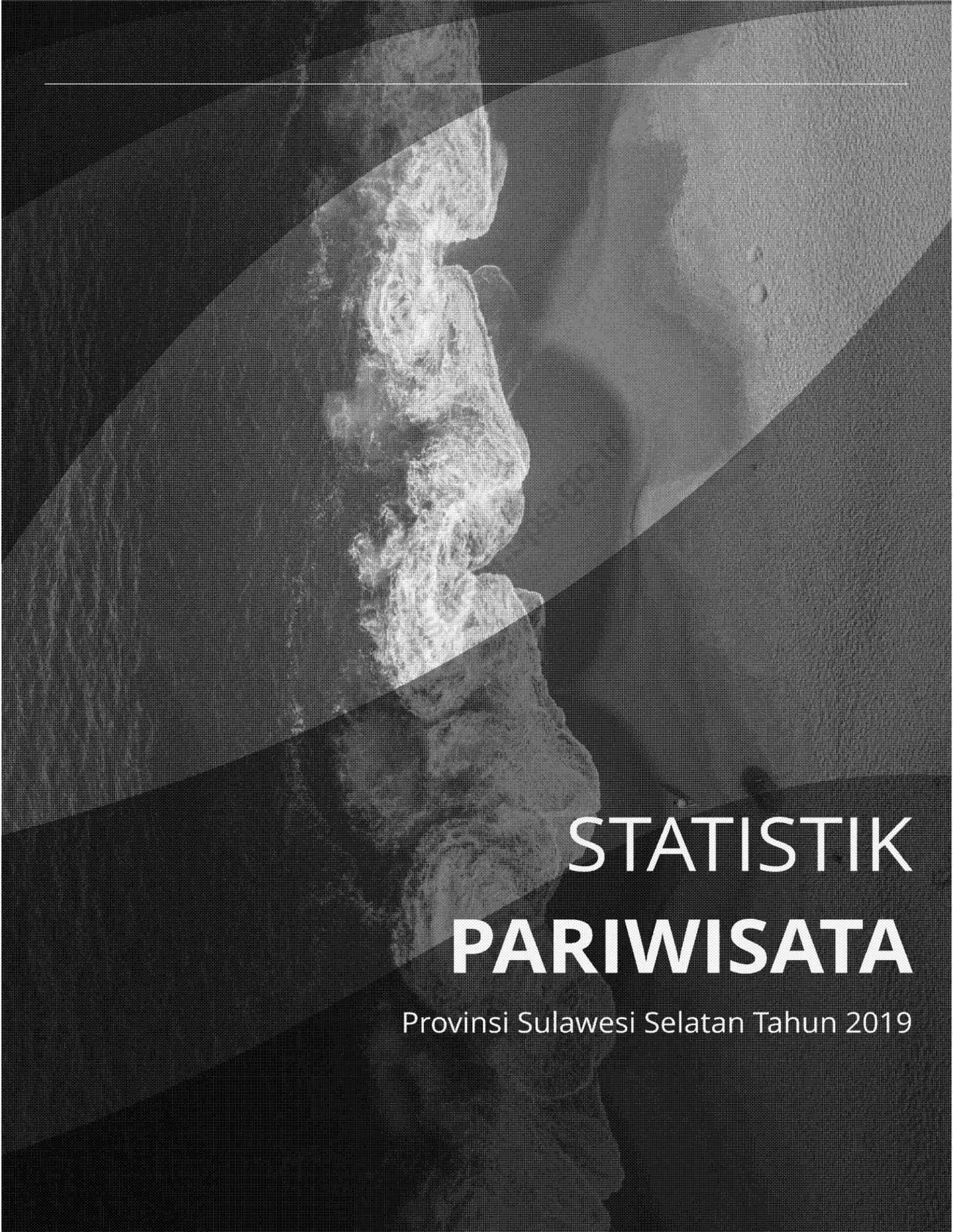
No. Katalog:
8401014.73

STATISTIK PARIWISATA

Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019



BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN



STATISTIK **PARIWISATA**

Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

Statistik Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan 2019

ISBN : 978-623-7581-52-9

No. Publikasi/Publication Number: 73540.2007

Katalog/Catalog: 8401014.73

Ukuran Buku/Book Size: 21 x 29,7 cm

Jumlah Halaman/Number of Pages: viii + 32 halaman/pages

Naskah/Manuscript:

Darma Endrawati

Penyunting/Editor:

Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Desain Kover oleh/Cover Designed by:

Seksi Statistik Niaga dan Jasa

Penerbit/Published by:

BPS Provinsi Sulawesi Selatan/BPS-Statistics Sulawesi Selatan Province

Pencetak/Printed by:

BPS Provinsi Sulawesi Selatan

Sumber Ilustrasi/Graphics by: -

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

Prohibited to announce, distribute, communicate, and/or copy part of all this book for commercial purpose without permission from BPS-Statistics In

KATA PENGANTAR

Kebutuhan data statistik dari waktu ke waktu dirasakan semakin meningkat seiring dengan era informasi yang menuntut data yang lebih beragam. Dalam rangka memenuhi kebutuhan data terkait perkembangan pariwisata, BPS Provinsi Sulawesi Selatan menerbitkan publikasi "Statistik Pariwisata Provinsi Sulawesi Selatan 2019".

Data yang disajikan dalam publikasi ini mencakup jumlah kunjungan wisatawan mancanegara, Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT). Guna menyempurnakan keragaman data, publikasi ini menyajikan data TPK dan RLMT yang terpisah antara hotel bintang dan non bintang. Sebagai perbandingan disajikan juga data jumlah penumpang internasional yang mendarat di Bandara Hasanuddin.

Terimakasih dan penghargaan kami sampaikan kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan yang telah memungkinkan publikasi ini diterbitkan. Saran yang konstruktif dari pengguna data kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi mendatang. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Makassar, September 2020

BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SULAWESI SELATAN
Kepala,



Yos Rusdiansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	iv
Daftar Tabel	v
Daftar Gambar	vi
Daftar Lampiran	vii
Penjelasan Umum	1
I. Pendahuluan	2
II. Ruang Lingkup dan Cakupan	3
III. Pengumpulan dan Pengolahan Data	4
IV. Konsep dan Definisi	5
Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara	8
I. Kedatangan Wisatawan Mancanegara	9
II. Pangsa Pasar Utama	10
III. Pola Kunjungan	12
Statistik Perhotelan	16
I. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang	17
II. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Non Bintang	20
III. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Bintang	20
IV. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Non Bintang	22
Lampiran	23

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.	Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	11
Tabel 2.	Pertumbuhan Triwulanan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019	12
Tabel 3.	Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Bulan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	14
Tabel 4.	Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 – 2019	15
Tabel 5.	Bulan Rata-Rata Lama Menginap Tertinggi menurut Kelas Hotel Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019	21

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017 – 2019	9
Gambar 2. Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional Di Bandara Hasanuddin Tahun 2017 – 2019	10
Gambar 3. Lima Besar Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan Tahun 2019	
Gambar 4. Pangsa Pasar Kunjungan Wisman menurut Kebangsaan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019	11
Gambar 5. Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Triwulan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 - 2019	13
Gambar 6. Pola Kunjungan Triwulanan Wisatawan Mancanegara menurut Kawasan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019	15
Gambar 7. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	18
Gambar 8. Tingkat Penghunian Kamar menurut Kelas Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	19
Gambar 9. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Non Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	20
Gambar 10. Rata-Rata Lama Menginap Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	21
Gambar 11. Rata-Rata Lama Menginap Hotel Non Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019	22

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan menurut Bulan, 2017-2019	24
Lampiran 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan menurut Kebangsaan, 2019	25
Lampiran 3. Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional Di Bandara Hasanuddin Tahun 2017 – 2019	26
Lampiran 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Per Bulan Tahun 2018-2019	27
Lampiran 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel Bintang Menurut Bulan Tahun 2018-2019	28
Lampiran 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik Hotel Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019	29
Lampiran 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total Hotel Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019	30
Lampiran 8. Tingkat Penghunian Hotel (TPK) dan Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Non Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019	31
Lampiran 9. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total Hotel Non Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019	32



PENJELASAN UMUM

<https://travel.bps.go.id>

I. PENDAHULUAN

Sulawesi Selatan memiliki potensi pariwisata yang cukup besar. Dengan latar budaya yang berbeda-beda, keragaman topografi dan keindahan alam, serta dukungan fasilitas yang memadai menjadikan wilayah ini salah satu destinasi wisata. Kegiatan kepariwisataan diharapkan mampu menjadi salah satu kekuatan pembangunan yang dapat diandalkan. Sektor pariwisata merupakan *invisible export* karena kemampuannya mendatangkan manfaat bagi pendapatan daerah maupun pendapatan masyarakat yang tentunya akan berdampak pada peningkatan pertumbuhan ekonomi. Kontribusi pariwisata terhadap pendapatan pemerintah dapat diuraikan menjadi dua, yakni: kontribusi langsung dan tidak langsung. Kontribusi langsung berasal dari pajak pendapatan yang dipungut dari para pekerja pariwisata dan pelaku bisnis pariwisata. Sedangkan kontribusi tidak langsung pariwisata terhadap pendapatan daerah bersumber dari pajak atau bea cukai barang-barang yang diimpor dan pajak yang dikenakan kepada wisatawan yang berkunjung. Pendapatan masyarakat berasal dari belanja wisatawan yang berkunjung ke Sulawesi Selatan. Dalam jangka panjang, efek pariwisata terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi adalah sebagai berikut :

1. Pariwisata menghasilkan devisa yang cukup besar yang bermanfaat bagi pendanaan pembangunan dan pemerataan ekonomi kerakyatan
2. Seiring pertambahan jumlah kunjungan wisatawan akan berdampak pada investasi infrastruktur. Infrastruktur di bidang transportasi, komunikasi, akomodasi, dan jasa-jasa lainnya akan berkembang pesat
3. Pariwisata mendorong perkembangan industri-industri lainnya, baik secara langsung, tidak langsung maupun efek stimulasi. Ekonomi kreatif, ekonomi kerakyatan dan ekonomi digital akan berkembang pesat dengan bertumbuhnya pariwisata. Pariwisata akan membuka pangsa pasar bagi produk lokal
4. Pariwisata memberikan kontribusi untuk menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan pendapatan.

Statistik kunjungan wisatawan mancanegara ke Sulawesi Selatan menunjukkan tren yang meningkat selama beberapa tahun terakhir. Meski sempat menurun di tahun 2018, namun kembali meningkat di tahun 2019. Berbagai upaya perbaikan perlu dilakukan untuk menjadikan pariwisata *leading sector*.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisata menyatakan bahwa kepariwisataan bertujuan antara lain untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapuskan kemiskinan, mengatasi pengangguran, memajukan kebudayaan, dan mengangkat citra bangsa. Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2015-2019 juga disebutkan bahwa pembangunan pariwisata diarahkan sebagai sektor andalan, yang mampu menjadi salah satu sektor penghasil devisa, mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan pendapatan daerah, memberdayakan perekonomian masyarakat, serta memperluas kesempatan kerja.

Seiring perkembangan jumlah kunjungan wisatawan di Sulawesi Selatan maka upaya peningkatan pelayanan terkait pelayanan jasa akomodasi kepada wisatawan perlu diperhatikan. Perencanaan pembangunan, penambahan jumlah kamar hotel dan akomodasi lainnya, serta peningkatan ragam dan kualitas layanan harus senantiasa diupayakan. Hal ini mengingat akomodasi merupakan faktor yang sangat penting bagi wisatawan yang mengharapkan kenyamanan, pelayanan yang baik, kebersihan dan lain-lain. Oleh karena itu, hotel berperan sebagai salah satu tolak ukur untuk mengetahui seberapa banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah. Perkembangan industri perhotelan, dapat dilihat melalui indikator tingkat penghunian kamar hotel (TPK) dan rata-rata lama menginap tamu (RLMT). Publikasi Statistik Pariwisata bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai pariwisata berdasarkan jumlah kunjungan wisatawan asing beserta karakteristiknya dan gambaran layanan akomodasi di Sulawesi Selatan.

II. RUANG LINGKUP DAN CAKUPAN

Ruang lingkup Publikasi Statistik Pariwisata meliputi dua hal yaitu :

- 1.** Perkembangan pariwisata di Sulawesi Selatan yang ditinjau berdasarkan statistik kunjungan wisatawan mancanegara.
- 2.** Perkembangan indikator perhotelan sebagai tolak ukur bagi perkembangan pariwisata Sulawesi Selatan

Berdasarkan ruang lingkup pembahasan di atas diharapkan mampu memberikan gambaran singkat perkembangan pariwisata Sulawesi Selatan.

Untuk lebih menajamkan pembahasan, cakupan dari publikasi ini adalah :

- 1.** Wisatawan yang dicakup adalah wisatawan mancanegara. Hal ini disebabkan ketersediaan data wisatawan mancanegara yang lebih mudah, akurat dan kontinyu.

Wisatawan domestik belum menjadi cakupan publikasi ini disebabkan faktor ketersediaan data.

2. Indikator perhotelan yang dicakup dalam publikasi ini adalah Tingkat Penghunian Kamar (TPK) dan rata-rata lama menginap tamu (RLMT) pada hotel bintang dan non bintang.

III. PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Seperti tahun-tahun sebelumnya, pelaksanaan pengumpulan data statistik ini dilakukan oleh petugas BPS Daerah, baik BPS Provinsi maupun BPS Kabupaten/Kota yang ada di seluruh Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan cara sebagai berikut:

1. Mendatangi semua hotel bintang atau hotel non bintang terpilih setiap awal bulan. Memberikan kuesioner VHT-S untuk diisi oleh pengusaha/pengelola hotel, kemudian mengambilnya kembali pada setiap awal bulan berikutnya.
2. Semua kuesioner VHT-S yang telah diisi dan ditandatangani oleh manajer/ pengelola hotel, kemudian diperiksa oleh petugas BPS Kabupaten/Kota. Setelah itu dilakukan pengolahan dengan tahapan sebagai berikut:

a. Pemeriksaan

Melakukan pemeriksaan ulang terhadap daftar isian VHT-S yang sudah terisi terutama mengenai kelengkapan, kebenaran dan konsistensi isian. Apabila terdapat kesalahan, inkonsistensi atau ketidaklengkapan pada isian yang tidak dapat diedit, maka daftar isian tersebut dikembalikan kepada petugas pengumpul data untuk diperbaiki.

b. Pengkodean

Setelah proses pemeriksaan selesai dilakukan, kegiatan pengolahan dilanjutkan dengan pemberian kode masing-masing daftar isian, agar dapat diolah langsung dengan komputer.

c. Validasi

Setelah data diolah dengan komputer, mungkin masih terdapat beberapa kesalahan yang harus diperbaiki/diedit sesuai dengan aturan validasi yang telah disusun, untuk mendapatkan data yang sesuai. Setelah data sudah sesuai dengan yang

dibutuhkan, kegiatan berikutnya adalah mengirimkan data dalam bentuk *soft copy* ke Badan Pusat Statistik (BPS) RI dengan tembusan ke BPS Provinsi.

3. Data *clean* dari BPS Kabupaten/Kota, kemudian diolah lebih lanjut dengan menggunakan program aplikasi Microsoft Visual Foxpro. Pengolahan ini meliputi proses revalidasi dan tabulasi, baik di BPS provinsi maupun BPS RI.

IV. KONSEP DAN DEFINISI

1. **Wisatawan Mancanegara** adalah setiap orang yang mengunjungi suatu negara di luar negara tempat tinggalnya, didorong oleh satu atau beberapa keperluan tanpa bermaksud memperoleh penghasilan di tempat yang dikunjungi. Definisi ini mencakup dua kategori tamu mancanegara yaitu :

- **Wisatawan (*tourist*)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal paling sedikit 24 jam akan tetapi tidak lebih dari 12 bulan di tempat yang dikunjungi dengan maksud berlibur, rekreasi, olahraga, bisnis, mengunjungi teman atau keluarga, misi/menghadiri pertemuan/konferensi, kunjungan dengan alasan kesehatan, belajar dan keagamaan
- **Pelancong (*Excursionist*)** adalah setiap pengunjung seperti definisi di atas yang tinggal kurang dari 24 jam di tempat yang dikunjungi (termasuk *cruise passenger* yaitu setiap pengunjung yang tiba di suatu negara dengan kapal atau kereta api, dimana mereka tidak menginap di akomodasi yang tersedia di negara tersebut)

2. **Usaha Penyedia Akomodasi** adalah usaha yang menyediakan akomodasi untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman. Termasuk penyediaan akomodasi dengan furnitur, lengkap dengan dapur, dengan atau tanpa jasa pramuwisma dan sering kali termasuk beberapa tambahan jasa dan fasilitas seperti fasilitas parkir, binatang, kolam renang, ruang olah raga, fasilitas rekreasi, dan ruang rapat.

2. **Usaha Hotel** adalah usaha penyediaan akomodasi berupa kamar-kamar di dalam suatu bangunan, yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, kegiatan hiburan dan/atau fasilitas lainnya secara harian dengan tujuan memperoleh keuntungan.

3. Hotel Bintang adalah usaha penyediaan akomodasi jangka pendek yang memenuhi ketentuan sebagai hotel bintang dan ditetapkan oleh instansi khusus yang membinanya.

Dalam Peraturan Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif RI no. PM.53/HM.001/MPEK/2013, disebutkan bahwa standar usaha hotel meliputi:

a. Aspek Produk

Usaha Hotel adalah fasilitas akomodasi berupa kamar-kamar yang dapat dilengkapi dengan jasa pelayanan makan dan minum, dan/atau fasilitas lainnya.

b. Aspek Pelayanan

Usaha Hotel adalah suatu proses yang memberikan kemudahan melalui prosedur standar pelayanan.

c. Aspek Pengelolaan

Usaha Hotel adalah suatu sistem tata kelola dalam menjalankan seluruh kegiatan dalam rangka pencapaian tujuan usaha.

Usaha hotel bintang mencakup (BPS, 2009):

- Hotel Bintang Lima
- Hotel Bintang Empat
- Hotel Bintang Tiga
- Hotel Bintang Dua
- Hotel Bintang Satu

5. Hotel Non Bintang

Hotel Non Bintang disebut juga hotel melati. Kelompok ini mencakup usaha penyediaan jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian atau seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya.

6. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (TPK)

Tingkat Penghunian Kamar Hotel adalah jumlah kamar yang telah disewakan/dihuni dibandingkan dengan jumlah kamar yang tersedia di hotel tersebut.

7. Rata-rata Lamanya Menginap Tamu (RLMT)

adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai dibagi dengan banyaknya tamu yang datang menginap. Rata-rata lamanya tamu menginap ini dapat dibedakan antara tamu asing dan tamu domestik.

- **Rata-rata lamanya tamu asing menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu asing dibagi dengan banyaknya tamu asing yang menginap.
- **Rata-rata lama tamu domestik menginap** adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai oleh tamu domestik dibagi dengan banyaknya tamu domestik yang menginap.

<https://sulsel.bps.go.id>



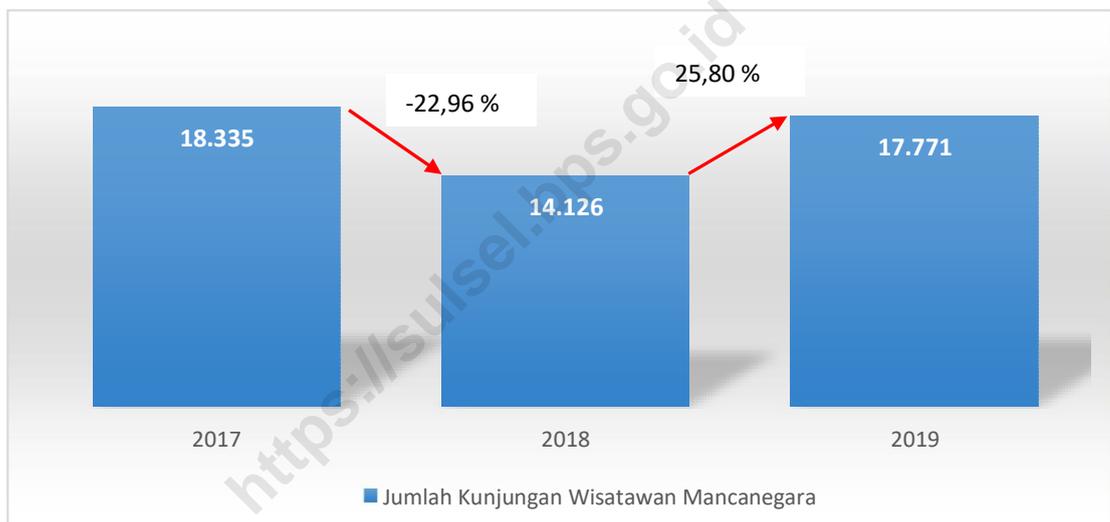
STATISTIK KUNJUNGAN
WISATAWAN
MANCANEGARA

STATISTIK KUNJUNGAN WISATAWAN MANCANEGARA

I. KEDATANGAN WISATAWAN MANCANEGARA

Statistik kedatangan wisatawan mancanegara (wisman) selama kurun waktu tiga tahun terakhir mengalami fluktuasi. Pada tahun 2017 jumlah kunjungan wisman ke Sulawesi Selatan berjumlah 18.335 orang, selanjutnya di tahun 2018 mengalami penurunan 22,96 persen menjadi 14.126 orang. Pada tahun 2019 terjadi lonjakan jumlah wisman menjadi 17.771 orang atau naik 25,80 persen.

Gambar 1. Perkembangan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2017 – 2019



Sebagai bahan perbandingan, data jumlah kedatangan penumpang internasional di Bandara Hasanuddin menunjukkan minat kunjungan ke Sulawesi Selatan. Terdapat perbedaan konsep dan definisi antara wisatawan mancanegara dan kedatangan penumpang internasional. Wisatawan mancanegara mencakup kedatangan wisman langsung dari luar negeri melalui 19 pintu masuk utama ke Indonesia, salah satunya Bandara Hasanuddin. Satu orang wisman yang melakukan perjalanan di beberapa tempat di Indonesia hanya tercatat satu kali di pintu masuk utama yang pertama. Sedangkan kedatangan penumpang internasional mencatat seluruh penumpang yang mendarat di Bandara Hasanuddin menggunakan pesawat internasional tanpa memandang identitas kewarganegaraan jadi termasuk juga warga negara Indonesia yang kembali dari luar negeri. Sehingga bisa disimpulkan bahwa jumlah kedatangan penumpang internasional akan selalu lebih besar daripada jumlah

wisman. Namun demikian, data jumlah kedatangan penumpang internasional menjadi indikator pendukung kemampuan daya dukung bandara di sektor pariwisata.

Data jumlah kedatangan penumpang internasional mengalami pertumbuhan 2,91 persen, dari 114.443 orang di tahun 2017 menjadi 117.777 di tahun 2018. Selanjutnya pada tahun 2019 mengalami lonjakan senilai 29,90 persen di level 152.992 orang.

Gambar 2. Perkembangan Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional Di Bandara Hasanuddin Tahun 2017 – 2019



Berdasarkan data kunjungan wisatawan asing dan jumlah kedatangan penumpang internasional menunjukkan bahwa aktivitas pariwisata di Sulawesi Selatan pada tahun 2019 mengalami pemulihan setelah sebelumnya sempat melemah.

II. PANGSA PASAR UTAMA

Data wisatawan mancanegara yang dirinci berdasarkan kebangsaan menunjukkan bahwa pada tahun 2019 sebagian besar wisman yang berkunjung ke Sulawesi Selatan berkebangsaan Malaysia, Perancis, Singapura, Jerman dan Amerika Serikat. Kondisi ini sedikit berbeda dibandingkan tahun 2018 yang didominasi wisman berkebangsaan Malaysia, Korea Selatan, Perancis, Singapura dan Jerman.

Pada tahun 2019 wisman berkebangsaan Malaysia mendominasi kunjungan di Sulawesi Selatan sejumlah 10.056 orang dengan pangsa pasar sebesar 56,59 persen. Jumlah wisman berkebangsaan Malaysia mengalami kenaikan dari 7.814 orang pada tahun 2018 menjadi 10.056 orang pada tahun 2019, atau naik sebesar 28,69 persen.

Berdasarkan data series tahun-tahun sebelumnya pangsa pasar wisman di Sulawesi Selatan selalu didominasi Malaysia.

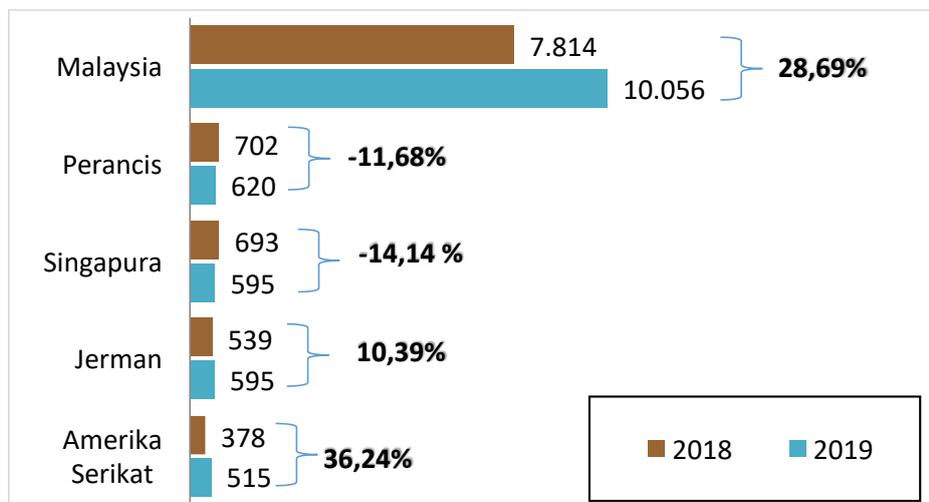
Tabel 1. Jumlah Kunjungan dan Pertumbuhan Wisatawan Mancanegara menurut Kebangsaan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019

No.	Kebangsaan	Jumlah Wisman (kunjungan)		Pertumbuhan (%)
		2018	2019	
1	Malaysia	7.814	10.056	28,69
2	Perancis	702	620	-11,68
3	Singapura	693	595	-14,14
4	Jerman	539	595	10,39
5	Amerika Serikat	378	515	36,24

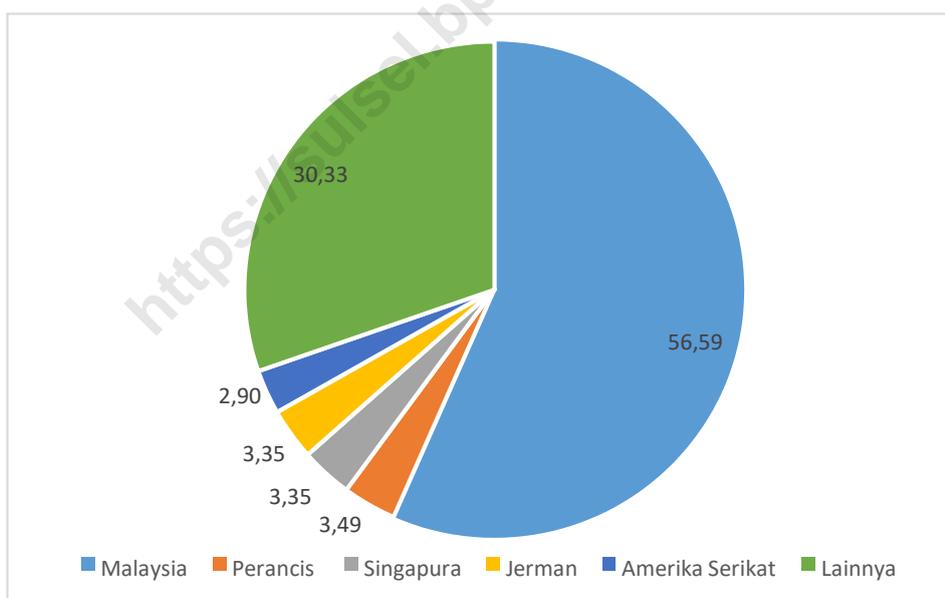
Wisman berkebangsaan Perancis menduduki posisi kedua dengan jumlah 620 orang menurun 11,68 persen dibanding tahun sebelumnya yang berjumlah 702 orang. Sementara itu di urutan ketiga dan keempat adalah wisman berkebangsaan Singapura dan Jerman dengan jumlah kunjungan sama yaitu 595 orang. Wisman berkebangsaan Singapura menurun 14,14 persen dan wisman berkebangsaan Jerman meningkat 10,39 persen. Pada tahun 2019 wisman berkebangsaan Amerika Serikat masuk dalam lima besar pangsa pasar wisata Sulawesi Selatan dengan jumlah 515 orang dan pertumbuhan 36,24 persen. Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa terjadi pergeseran pangsa pasar utama Wisman ke Sulawesi Selatan. Pada tahun 2019 wisman berkebangsaan Korea Selatan mengalami penurunan signifikan dari 1.184 orang menjadi 69 orang.

Berdasarkan pangsa pasar kunjungan wisman ke Sulawesi Selatan dapat disimpulkan bahwa dominansi wisman berkebangsaan Malaysia sangat besar. Selain Malaysia, wisman berkebangsaan Singapura juga berkontribusi cukup besar. Kedekatan wilayah serta budaya menjadi faktor penarik kunjungan wisman dari kedua negara ini. Pangsa pasar wisman dari kawasan Eropa cukup menjanjikan terutama dari negara Perancis dan Jerman. Pada tahun 2019, pesona wisata Sulawesi Selatan ternyata mampu menarik wisman berkebangsaan Amerika Serikat.

Gambar 3. Lima Besar Kunjungan Wisatawan Mancanegara Menurut Kebangsaan Tahun 2019



Gambar 4. Pangsa Pasar Kunjungan Wisman menurut Kebangsaan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019



III. POLA KUNJUNGAN

Kunjungan wisatawan mancanegara setiap tahunnya membentuk pola series data baik dari sisi jumlah, maupun pertumbuhan. Pola pertumbuhan wisman dapat dibandingkan antar triwulan (q to q) atau triwulan yang sama tahun sebelumnya (y o y). Pola kunjungan wisatawan mancanegara antara tahun 2018 dengan tahun 2019 terdapat kemiripan namun level jumlah kunjungan di tahun 2019 lebih tinggi. Secara distribusi, jumlah kunjungan wisman terkonsentrasi pada semester kedua.

Kondisi ini sejalan dengan banyaknya hari libur pada periode itu terkait perayaan keagamaan dan libur pendidikan. Pada triwulan I/2019 kunjungan wisatawan mancanegara sejumlah 4.155 orang naik 10,39 persen dibandingkan kunjungan wisman pada triwulan IV/2018 yang berjumlah 3.764 orang. Demikian juga jika dibandingkan dengan triwulan I/2018 yang sebesar 2.935 orang mengalami kenaikan 41,57 persen. Kondisi ini menunjukkan bahwa sejak awal tahun tanda-tanda perkembangan pariwisata di Sulawesi Selatan sudah terlihat.

Tabel 2. Pertumbuhan Triwulanan Kunjungan Wisatawan Mancanegara Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

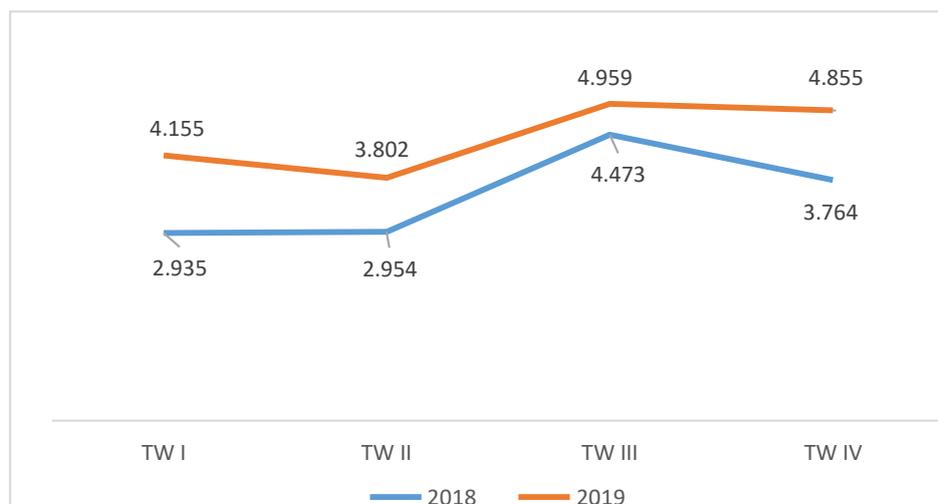
Triwulan	Tahun		Pertumbuhan (%)	
	2018	2019	Q to Q	Y On Y
I	2.935	4.155	10,39	41,57
II	2.954	3.802	-8,50	28,71
III	4.473	4.959	30,43	10,87
IV	3.764	4.855	-2,10	28,99

Q to Q : Pertumbuhan satu triwulan dibandingkan triwulan sebelumnya
 Y On Y : Pertumbuhan satu triwulan dibandingkan triwulan yang sama tahun sebelumnya

Memasuki triwulan II/2019 kunjungan wisman sedikit merambat turun di level 3.802 orang atau turun 8,50 persen dibanding TW I/2019. Namun demikian masih tumbuh cukup tinggi dibanding kunjungan wisman TW II/2018 yang berjumlah 2.954 orang atau naik 28,71 persen. Pola kunjungan pada triwulan III selalu mengalami lonjakan demikian juga di tahun 2019 hingga tumbuh mencapai 30,43 persen secara triwulanan dan 10,87 persen secara tahunan. Selanjutnya memasuki triwulan IV/2019 kunjungan wisman turun 2,10 persen dibanding triwulan III/2019 dan naik 28,99 persen dibanding triwulan IV/2018.

Pola bulanan kunjungan wisman dapat dipergunakan sebagai dasar pengambilan kebijakan penyusunan kalender pariwisata berupa even-even yang mampu menunjang daya tarik Sulawesi Selatan. Berdasarkan pola kunjungan bulanan terdapat kemiripan antara tahun 2018 dan tahun 2019. Pada kedua periode ini puncak kunjungan sama-sama terjadi pada bulan Agustus dan kunjungan terendah pada bulan Mei. Pada tahun 2019 puncak kunjungan wisman di bulan Agustus sebesar 1.983 orang meningkat dibanding puncak kunjungan tahun 2018 yang sejumlah 1.626

Gambar 5. Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Triwulan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 - 2019



Tabel 3. Kunjungan Wisatawan Mancanegara menurut Bulan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019

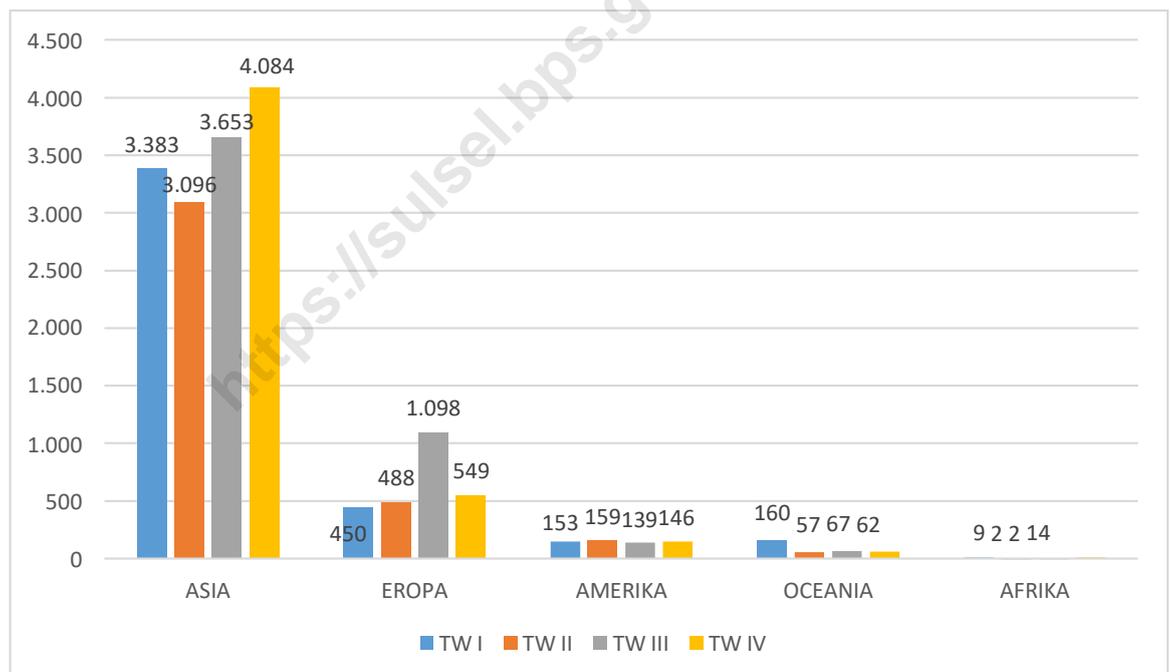
Bulan	2018	2019	Pertumbuhan tahunan 2019 (%)
Januari	832	951	14,30
Februari	1.004	1.379	37,35
Maret	1.099	1.825	66,06
April	1.077	1.312	21,82
Mei	661	1.105	67,17
Juni	1.216	1.385	13,90
Juli	1.566	1.473	-5,94
Agustus	1.626	1.983	21,96
September	1.281	1.503	17,33
Oktober	1.187	1.439	21,23
November	1.171	1.595	36,21
Desember	1.406	1.821	29,52
Total	14.126	17.771	25,80

Secara tahunan, jumlah kunjungan tiap bulan tahun 2019 selalu meningkat dibanding tahun 2018. Satu-satunya pertumbuhan negatif terjadi pada bulan Juli 2019 yang menurun sebesar 5,94 persen dibanding tahun 2018. Pertumbuhan tahunan

tertinggi pada bulan Mei 2019 sebesar 67,17 persen dan pertumbuhan tahunan terendah pada bulan Januari 2019 senilai 14,30 persen.

Data pola kunjungan wisman perkawasan akan memberikan gambaran bagaimana periodisasi kunjungan wisman berdasarkan daerah asal yang akan bermanfaat dalam perencanaan promosi maupun evaluasi dari even-even pariwisata. Kunjungan wisman berkebangsaan Asia paling dominan mengingat kedekatan wilayah dan budaya dengan kunjungan tertinggi pada triwulan III dan IV. Sementara kunjungan wisman berkebangsaan Eropa tertinggi pada triwulan III. Sedangkan jumlah kunjungan di triwulan lainnya pada kisaran 400-500 orang. Jumlah wisman dari kawasan Amerika tertinggi di triwulan I dan II. Jumlah wisman dari kawasan Ocenia tertinggi di triwulan I. Kunjungan wisman dari kawasan Afrika masih sangat kecil.

Gambar 6. Pola Kunjungan Triwulanan Wisatawan Mancanegara menurut Kawasan Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019





STATISTIK PERHOTELAN

I. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL BINTANG

Tingkat Penghunian Kamar (TPK) merupakan salah satu indikator yang dapat digunakan untuk melihat perkembangan kinerja usaha penyedia akomodasi/hotel pada periode tertentu. TPK memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam suatu waktu tertentu. Selama tahun 2019 TPK hotel bintang di Sulawesi Selatan sebesar 51,03 persen. Ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam pada seluruh hotel bintang di Sulawesi Selatan selama 2019 sebesar 51,03 persen dari jumlah kamar tersedia. Angka tersebut lebih tinggi 0,28 poin jika dibandingkan dengan keadaan 2018 (50,75 persen).

Jika dirinci menurut kelas hotel terlihat bahwa pada tahun 2019 terjadi pergeseran TPK tertinggi. Pada tahun 2018 TPK tertinggi pada hotel bintang 4 dan 5 dengan nilai TPK masing-masing sebesar 59,09 persen dan 54,39 persen. Sedangkan di tahun 2019 TPK tertinggi pada hotel bintang 4 (56,17 persen) dan hotel bintang 3 (51,37 persen).

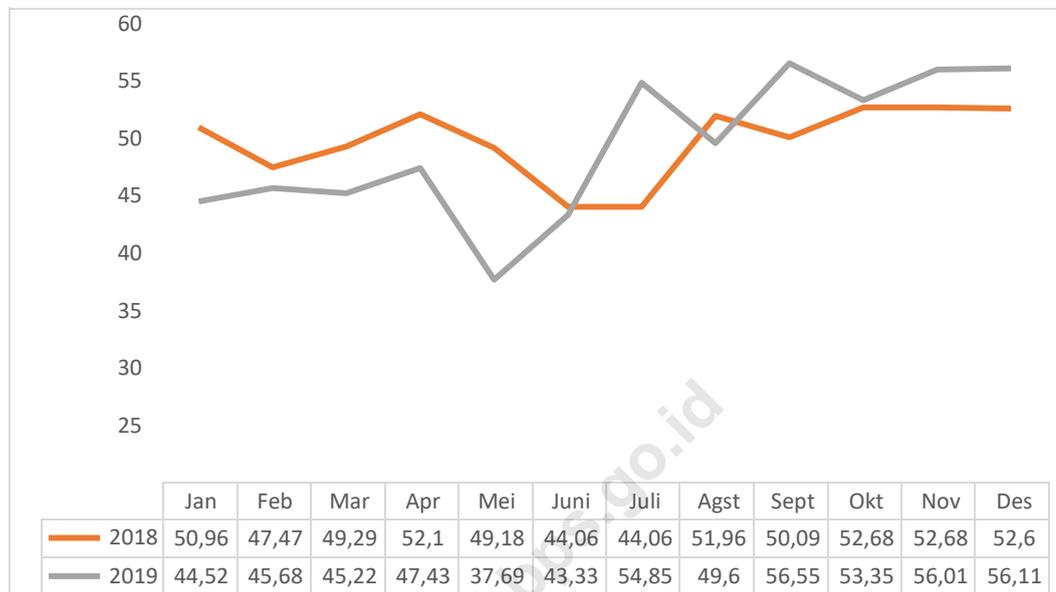
Tabel 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 - 2019

Tahun	Kelas Hotel/Bintang					Seluruh Kelas Hotel
	1	2	3	4	5	
2018	36,83	47,18	48,38	59,09	54,39	50,75
2019	41,88	46,74	51,37	56,17	49,63	51,03

Pola TPK bulanan berguna untuk melihat pola peminatan terhadap hotel sehingga bisa diketahui saat peminatan tertinggi dan terendah. Secara umum untuk keseluruhan hotel bintang, pola TPK pada tahun 2018 dan tahun 2019 memiliki kemiripan dengan kecenderungan melambat di awal tahun dan berangsur-angsur meningkat di akhir tahun. Level TPK tahun 2019 pada semester pertama lebih rendah dibandingkan tahun 2018 dengan sedikit kenaikan level pada bulan Juni. Selanjutnya TPK pada semester kedua 2019 cenderung lebih tinggi dibanding 2018 kecuali pada bulan Agustus. Dengan melihat pola tersebut bisa disimpulkan bahwa TPK hotel

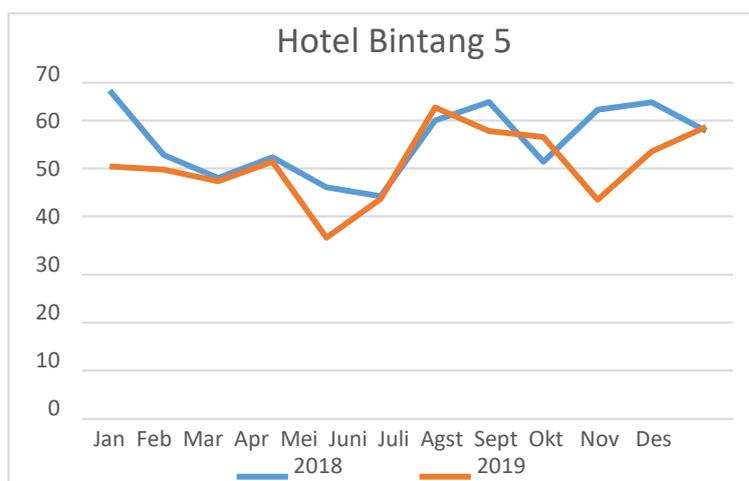
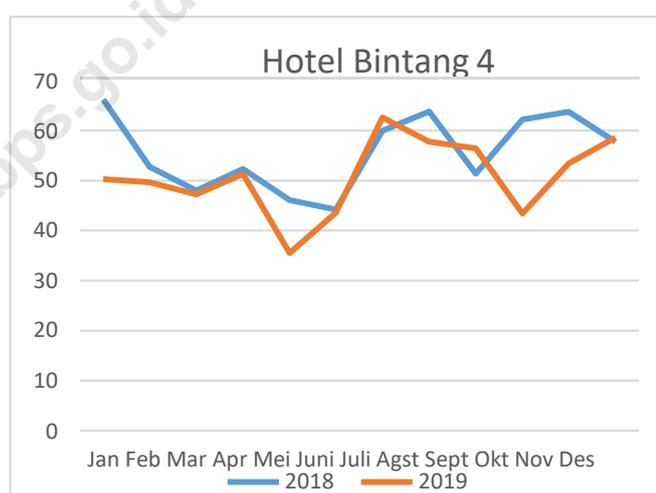
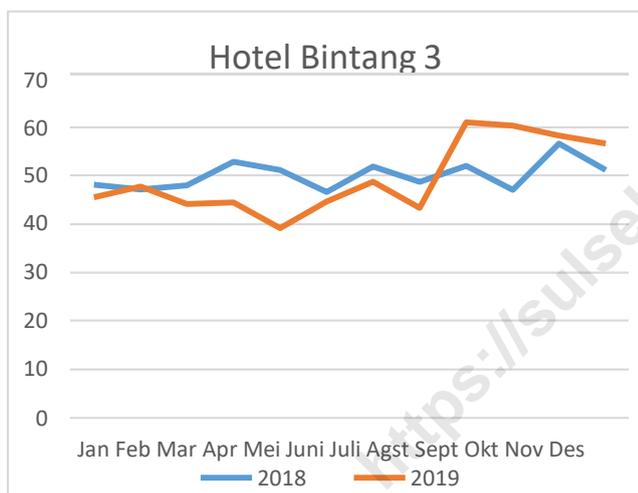
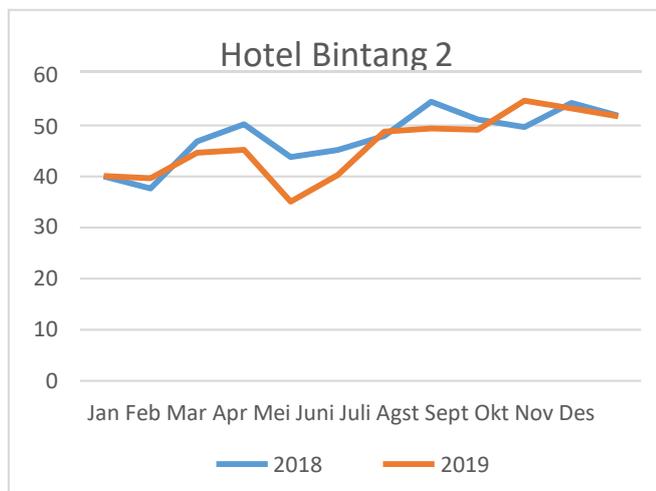
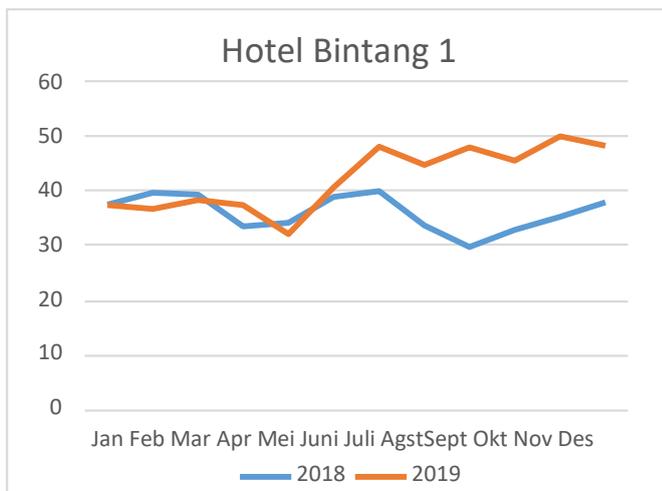
mengalami pelemahan pada semester pertama 2019 namun berhasil *rebound* di semester dua.

Gambar 7. Tingkat Penghunian Kamar Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019



Pola TPK secara bulanan untuk masing-masing kelas hotel bintang bermanfaat sebagai dasar untuk mempelajari perilaku konsumen dalam memanfaatkan fasilitas akomodasi di Sulawesi Selatan. Dari pola ini bisa diketahui tingkat penghunian tertinggi, terendah, dan sebaran masing-masing kelas hotel sebagai salah satu bahan evaluasi pariwisata. Sepanjang tahun 2019 secara bulanan, TPK terendah hotel bintang 1 sampai dengan bintang 4 pada bulan Mei. Sedangkan TPK terendah untuk bintang 5 pada bulan Januari. Kisaran nilai TPK terendah pada rentang nilai 32 sampai 39 persen. Bulan dengan TPK tertinggi mengalami variasi untuk masing-masing kelas hotel bintang. TPK tertinggi hotel bintang 1 dan bintang 4 terjadi pada bulan Desember dengan nilai 48,29 persen dan 58,64 persen. Selanjutnya untuk kelas hotel bintang 2 dan 3 masing-masing pada bulan Oktober (54,91 persen) dan September (61,06 persen). Kelas hotel bintang 5 mengalami TPK tertinggi pada bulan Juli (67,02 persen).

Gambar 8. Tingkat Penghunian Kamar menurut Kelas Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019

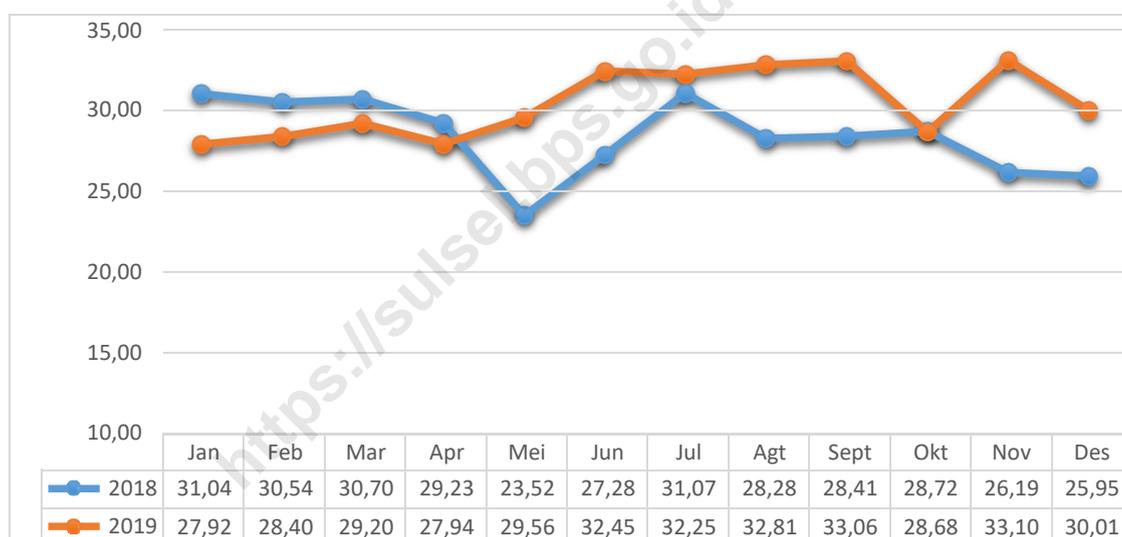


II. TINGKAT PENGHUNIAN KAMAR (TPK) HOTEL NON BINTANG

TPK hotel non bintang lebih kecil dibanding TPK hotel bintang. Data TPK 2018 menunjukkan bahwa secara tahunan TPK non bintang tahun 2019 sebesar 30,65 persen, meningkat 2,23 poin dibanding tahun 2018 yang senilai 28,42 persen.

Secara bulanan TPK non bintang tahun 2019 secara umum lebih tinggi dibanding tahun 2018. Data TPK hotel non bintang tahun 2019 menunjukkan bahwa TPK terendah pada bulan Januari (27,92 persen) dan tertinggi di bulan November (33,10 persen).

Gambar 9. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019



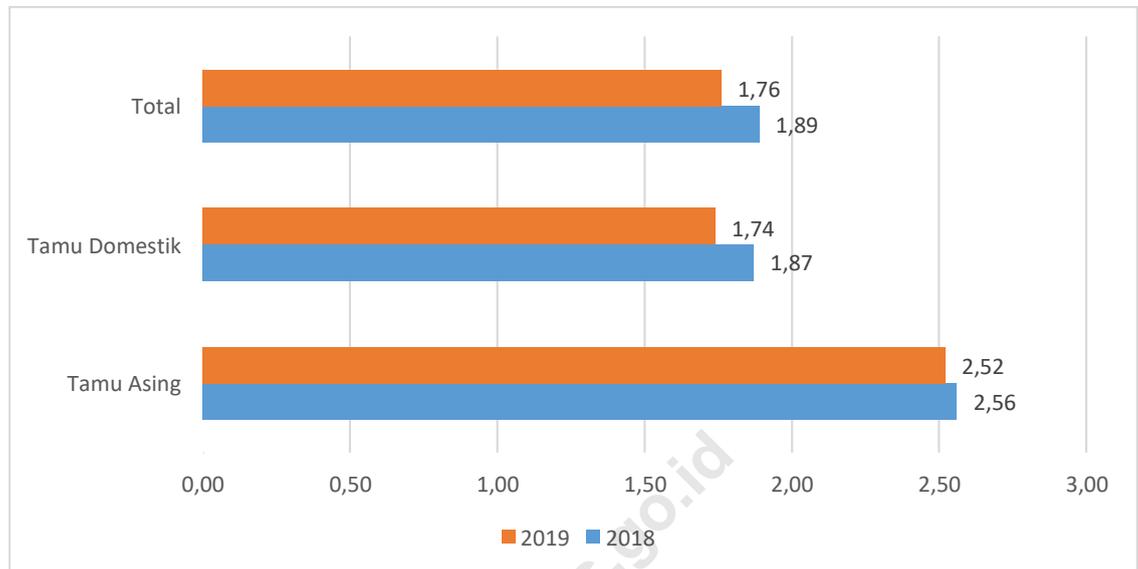
III. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) HOTEL BINTANG

Rata-rata lama menginap tamu (RLMT) secara total menurun dari 1,89 hari pada tahun 2018 menjadi 1,76 hari pada tahun 2019. Kondisi ini disebabkan penurunan RLMT asing dari 2,56 hari tahun 2018 menjadi 2,52 hari di tahun 2019. Sementara RLMT domestik mengalami penurunan dari 1,87 hari tahun 2017 menjadi 1,74 hari di tahun 2019

Pada periode 2019, rata-rata waktu menginap terlama tamu domestik tercatat pada hotel bintang 4 yaitu 1,92 hari dan terpendek pada hotel bintang 5 yaitu 1,47 hari. Sementara rata-rata waktu menginap terlama tamu asing tercatat

pada hotel bintang 3 yaitu 3,12 hari dan terpendek pada hotel bintang 2 yaitu 2,33 hari.

Gambar 10. Rata-Rata Lama Menginap Hotel Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018-2019



Pola rata-rata lama menginap yang dirinci menurut bulan dan kelas hotel akan memberikan gambaran waktu-waktu favorit bagi wisatawan untuk memanfaatkan akomodasi di Sulawesi Selatan.

Tabel 5. Bulan Rata-Rata Lama Menginap Tertinggi menurut Kelas Hotel Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2019

Kelas Hotel	Rata-Rata Lama Menginap (hari)		
	Asing	Domestik	Total
Bintang 1	Januari (3,64)	September (2,30)	September (2,30)
Bintang 2	Juli (6,78)	September (1,73)	September (1,73)
Bintang 3	Juli (4,79)	Februari (2,31)	Februari (2,31)
Bintang 4	Juni (3,65)	Agustus (2,26)	Agustus (2,24)
Bintang 5	Agustus (3,32)	Desember (1,96)	Desember (1,55)
Semua Kelas Hotel	Juli (3,30)	September (1,94)	September (1,93)

Rata-rata lama menginap tamu asing dan domestik tertinggi untuk semua kelas hotel masing-masing terjadi pada bulan Juli (3,30 hari) dan September (1,94

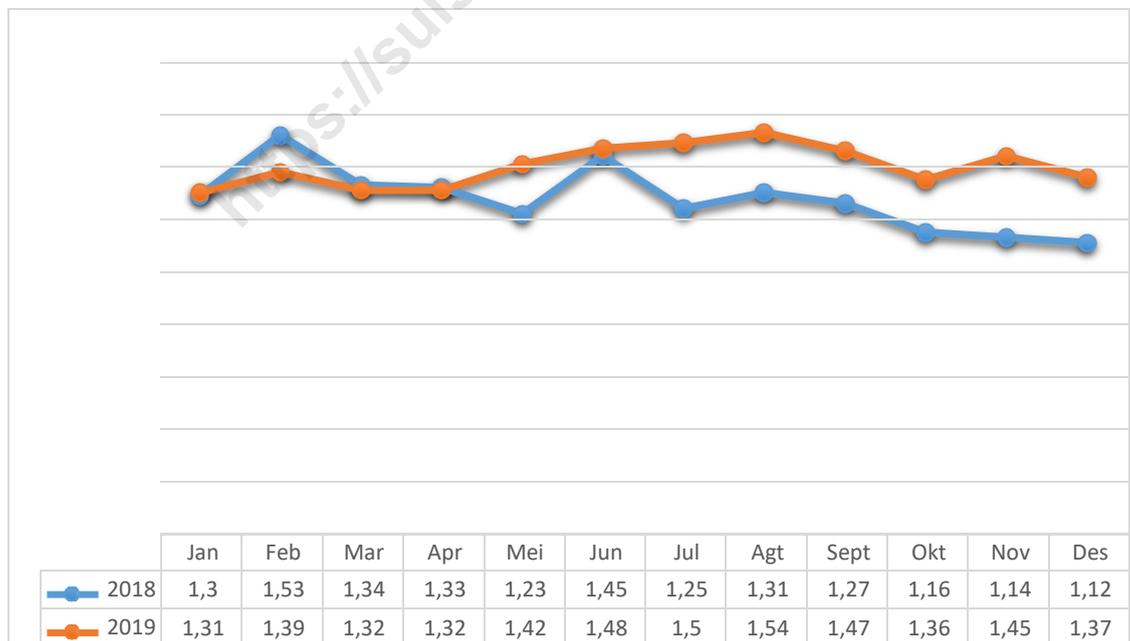
hari). Terdapat perbedaan rata-rata lama menginap tamu tertinggi untuk masing-masing kelas hotel. RLMT tertinggi tamu asing sebesar 6,78 hari pada bulan Juli di kelas hotel bintang 2. RLMT tertinggi tamu domestik sebesar 2,31 hari pada bulan Februari di kelas hotel bintang 3.

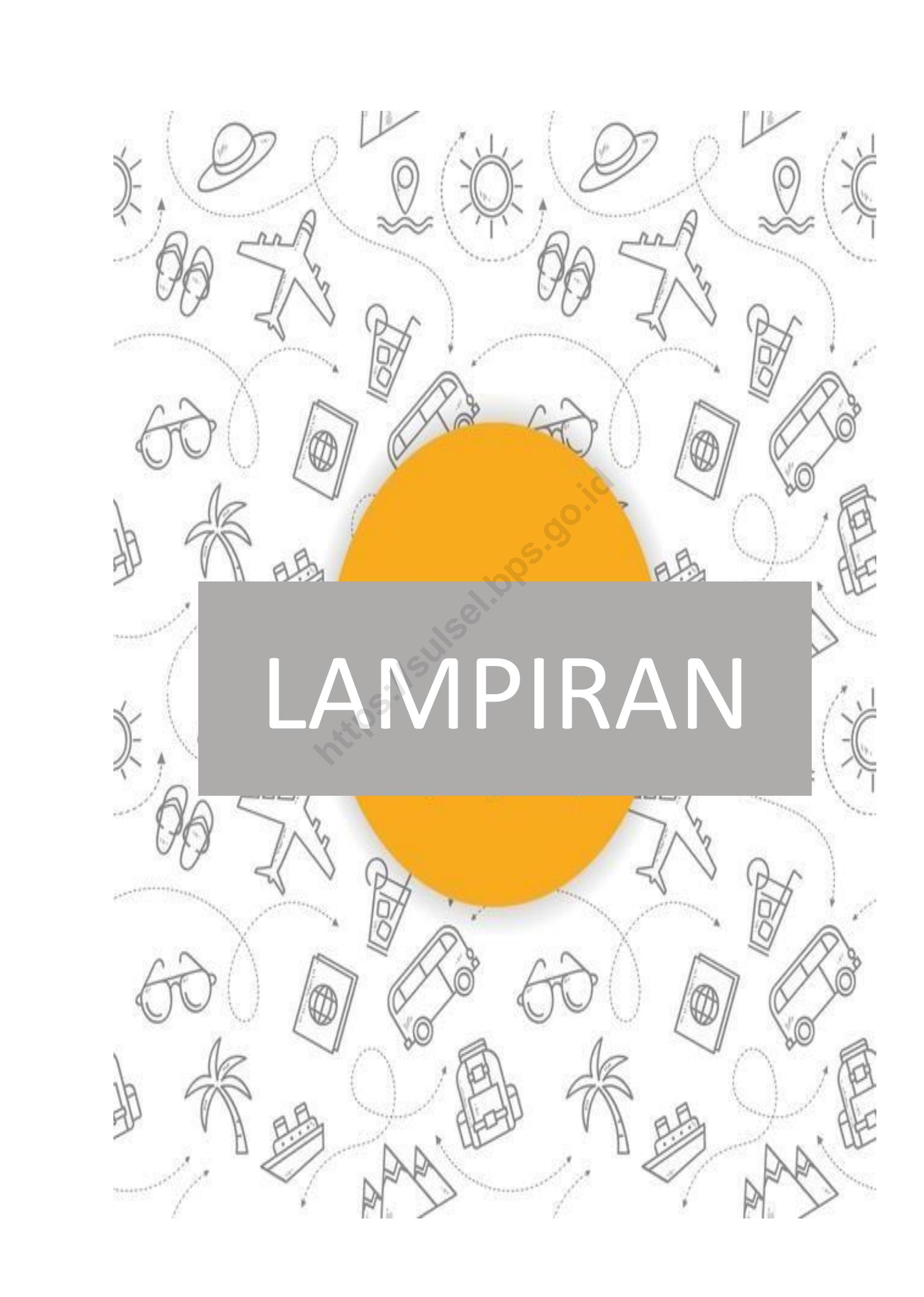
IV. RATA-RATA LAMA MENGINAP TAMU (RLMT) HOTEL NON BINTANG

RLMT hotel non bintang lebih kecil dibanding RLMT hotel bintang. Data RLMT 2019 memperlihatkan bahwa secara total RLMT hotel non bintang sebesar 1,42 hari, selisih 0,34 hari lebih rendah dibandingkan hotel bintang. Jika dibandingkan dengan RLMT hotel non bintang tahun 2018 yang senilai 1,28 hari, berarti meningkat 0,14 hari.

Secara bulanan RLMT tahun 2019 terendah pada bulan Januari 1,31 hari dan tertinggi di bulan Agustus (1,54 hari)

Gambar 11. Rata-Rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Hotel Non Bintang Provinsi Sulawesi Selatan Tahun 2018 - 2019





LAMPIRAN

Lampiran 1. Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan menurut Bulan, 2017-2019

Bulan	2017	2018	2019
Januari	1.812	832	951
Februari	1.263	1.004	1.379
Maret	1.530	1.099	1.825
April	1.179	1.077	1.312
Mei	1.131	661	1.105
Juni	1.240	1.216	1.385
Juli	2.132	1.566	1.473
Agustus	1.743	1.626	1.983
September	1.604	1.281	1.503
Oktober	1.448	1.187	1.439
November	1.538	1.171	1.595
Desember	1.715	1.406	1.821
Total	18.335	14.126	17.771

Lampiran 2. Kedatangan Wisatawan Mancanegara ke Sulawesi Selatan menurut Kebangsaan, 2019

Kebangsaan	Triwulan				2019
	I	II	III	IV	
Singapura	137	130	180	148	595
Malaysia	2.311	2.149	2.478	3.118	10.056
Philipina	29	13	28	13	83
Thailand	18	20	71	37	146
Jepang	56	38	111	35	240
Korea Selatan	23	19	18	9	69
Taiwan	5	6	20	6	37
China	74	71	124	142	411
India	48	30	77	30	185
Hongkong	25	13	32	5	75
Australia	152	51	54	58	315
Amerika Serikat	126	147	112	130	515
Inggris	57	47	86	51	241
Belanda	48	66	106	60	280
Jerman	111	122	241	121	595
Perancis	90	113	297	120	620
Italy	16	13	75	16	120
Spanyol	9	19	70	15	113
Switzerland	31	31	94	34	190
Austria	9	7	15	34	65
Rusia	15	5	9	13	42
Saudi Arabia	6	4	2	3	15
Mesir	0	2	2	0	4
Yaman	1	3	0	0	4
Kuwait	0	2	0	0	2
Lainnya	758	681	657	657	2.753
Total	4.155	3.802	4.959	4.855	17.771

Lampiran 3. Jumlah Kedatangan Penumpang Internasional Di Bandara Hasanuddin
Tahun 2017 – 2019

Bulan	2017	2018	2019
Januari	8.699	9.794	10.389
Februari	11.050	7.740	13.983
Maret	14.189	13.633	17.744
April	14.054	15.053	13.638
Mei	12.077	10.438	9.725
Juni	5.075	4.394	7.279
Juli	4.770	4.372	6.685
Agustus	3.897	6.497	14.296
September	16.130	17.635	16.388
Oktober	7.466	5.917	14.636
November	5.193	12.250	15.977
Desember	11.843	10.054	12.252
Total	114.443	117.777	152.992

Lampiran 4. Tingkat Penghunian Kamar (TPK) Hotel Bintang Per Bulan Tahun 2018-2019

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2018	2019
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019		
Januari	37,39	37,35	40,07	40,12	48,15	45,51	66,32	50,37	56,58	37,71	50,96	44,52
Februari	39,57	36,62	37,70	39,72	47,18	47,76	52,83	49,75	62,73	44,96	47,47	45,68
Maret	39,23	38,29	46,97	44,68	48,04	44,18	48,06	47,32	71,53	47,68	49,29	45,22
April	33,42	37,32	50,33	45,28	52,90	44,50	52,42	51,40	63,87	57,25	52,10	47,43
Mei	34,06	32,02	43,86	35,10	51,20	39,16	46,14	35,57	49,16	42,97	49,18	37,69
Juni	38,83	40,66	45,28	40,34	46,68	44,67	44,27	43,65	32,87	45,39	44,06	43,33
Juli	39,86	48,07	48,00	48,84	51,94	48,77	60,07	62,69	66,40	67,02	44,06	54,85
Agustus	33,62	44,75	54,74	49,45	48,77	43,39	63,92	57,81	41,33	55,40	51,96	49,60
September	29,65	47,97	51,29	49,22	52,06	61,06	51,48	56,50	51,96	58,28	50,09	56,55
Oktober	32,80	45,52	49,74	54,91	47,11	60,37	62,28	43,48	69,51	49,02	52,68	53,35
November	35,20	50,00	54,54	53,39	56,64	58,30	63,85	53,52	56,08	60,61	52,68	56,01
Desember	37,82	48,29	52,00	51,80	51,20	56,66	57,86	58,64	55,50	61,19	52,6	56,11
Tahunan	36,83	41,88	47,18	46,74	48,38	51,37	59,09	56,17	54,39	49,63	50,75	51,03

Lampiran 5. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Asing Hotel Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2018	2019
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019		
Januari	4,71	3,64	1,83	1,69	4,75	4,34	4,01	2,67	3,14	2,13	3,34	2,52
Februari	3,42	2,64	2,44	2,14	2,74	2,77	2,22	2,41	4,12	2,98	2,49	2,47
Maret	4,10	1,65	1,97	2,90	3,63	2,86	3,07	2,70	1,70	2,20	2,73	2,70
April	3,82	2,00	1,45	1,90	2,75	2,73	2,47	2,74	2,79	2,32	2,29	2,51
Mei	1,81	2,65	1,01	1,67	3,05	1,74	4,53	2,50	1,89	2,58	3,54	2,34
Juni	2,16	2,05	1,60	1,58	2,87	2,34	6,54	3,65	2,51	2,46	4,41	2,94
Juli	1,57	2,38	2,17	6,78	2,86	4,79	2,31	2,45	2,11	2,14	2,32	3,30
Agustus	2,68	3,70	3,14	4,18	2,28	2,89	2,76	2,86	5,73	3,32	2,85	3,21
September	3,54	2,23	3,21	2,02	2,91	4,37	2,63	2,46	2,69	2,65	2,79	2,60
Oktober	3,64	1,78	2,64	2,19	2,63	1,82	2,23	4,69	1,91	1,14	2,34	2,37
November	3,18	2,37	1,67	2,24	2,80	3,01	2,31	2,41	2,33	2,06	2,29	2,38
Desember	2,70	1,80	1,57	2,29	2,96	3,30	2,80	3,38	2,10	2,24	2,29	3,01
Tahunan	2,89	2,71	2,18	2,33	2,89	3,12	2,55	2,50	2,95	2,53	2,56	2,52

Lampiran 6. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Domestik Hotel Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2018	2019
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019		
Januari	2,36	2,11	1,77	1,66	2,38	2,01	2,95	2,08	1,39	1,48	2,36	1,92
Februari	2,04	1,73	1,71	1,49	2,15	2,31	2,05	1,68	1,88	1,45	2,00	1,84
Maret	2,01	1,51	1,66	1,49	2,02	1,82	2,35	1,85	1,56	1,25	1,95	1,63
April	1,78	1,54	1,61	1,41	1,98	1,72	1,86	1,94	1,84	1,44	1,85	1,67
Mei	1,98	1,47	1,59	1,58	2,10	2,06	1,79	2,22	1,42	1,44	1,79	1,85
Juni	1,93	1,57	1,45	1,40	1,89	1,75	1,67	1,62	1,58	1,31	1,71	1,60
Juli	1,85	1,49	1,66	1,44	1,92	1,74	1,77	1,59	1,54	1,52	1,75	1,59
Agustus	1,94	1,55	1,71	1,60	2,03	1,76	2,09	2,24	1,35	1,50	1,88	1,82
September	1,72	2,30	1,61	1,73	1,97	2,21	1,87	1,81	1,55	1,44	1,81	1,93
Oktober	1,54	2,24	1,65	1,50	1,99	1,87	2,05	1,93	1,50	1,12	1,81	1,70
November	2,06	2,07	1,57	1,48	1,91	1,74	1,93	1,88	1,51	1,20	1,80	1,66
Desember	1,91	1,79	1,51	1,42	1,75	1,64	1,67	1,87	1,23	1,55	1,59	1,66
Tahunan	1,94	1,65	1,64	1,53	2,02	1,82	1,92	1,92	1,65	1,47	1,87	1,74

Lampiran 7. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total Hotel Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019

Bulan	Kelas Hotel/Bintang										Seluruh Kelas Hotel	
	1		2		3		4		5		2018	2019
	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019	2018	2019		
Januari	2,38	2,12	1,77	1,66	2,40	2,02	2,98	2,11	1,42	1,49	2,23	1,93
Februari	2,04	1,74	1,72	1,49	2,15	2,31	2,06	1,70	1,90	1,47	2,01	1,85
Maret	2,03	1,51	1,67	1,51	2,03	1,83	2,37	1,88	1,56	1,26	1,96	1,64
April	1,80	1,54	1,60	1,41	1,99	1,72	1,88	1,96	1,85	1,45	1,86	1,68
Mei	1,98	1,47	1,59	1,58	2,11	2,06	1,91	2,23	1,43	1,46	1,82	1,86
Juni	1,93	1,57	1,46	1,40	1,90	1,75	1,92	1,67	1,59	1,32	1,76	1,61
Juli	1,84	1,51	1,67	1,55	1,93	1,76	1,80	1,63	1,54	1,52	1,76	1,63
Agustus	1,98	1,61	1,75	1,65	2,04	1,76	2,16	2,26	1,41	1,53	1,92	1,85
September	1,78	2,30	1,64	1,73	1,98	2,22	1,94	1,83	1,57	1,49	1,84	1,94
Oktober	1,56	2,24	1,66	1,51	2,00	1,87	2,06	1,95	1,50	1,12	1,83	1,71
November	2,06	2,07	1,57	1,50	1,91	1,74	1,96	1,90	1,51	1,21	1,81	1,67
Desember	1,91	1,79	1,51	1,43	1,75	1,64	1,69	1,92	1,25	1,56	1,60	1,67
Tahunan	1,95	1,66	1,65	1,54	2,03	1,82	1,96	1,94	1,67	1,49	1,89	1,76

Lampiran 8. Tingkat Penghunian Hotel (TPK) Non Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019

Bulan	2018	2019
Januari	31,04	27,92
Februari	30,54	28,40
Maret	30,70	29,20
April	29,23	27,94
Mei	23,52	29,56
Juni	27,28	32,45
Juli	31,07	32,25
Agustus	28,28	32,81
September	28,41	33,06
Oktober	28,72	28,68
November	26,19	33,10
Desember	25,95	30,01
Tahunan	28,42	30,65

Lampiran 9. Rata-rata Lama Menginap Tamu (RLMT) Total Hotel Non Bintang menurut Bulan Tahun 2018-2019

Bulan	2018	2019
Januari	1,3	1,31
Februari	1,53	1,39
Maret	1,34	1,32
April	1,33	1,32
Mei	1,23	1,42
Juni	1,45	1,48
Juli	1,25	1,5
Agustus	1,31	1,54
September	1,27	1,47
Oktober	1,16	1,36
November	1,14	1,45
Desember	1,12	1,37
Tahunan	1,28	1,42

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK PROVINSI SULAWESI SELATAN

Jl. Haji Bau Nomor 6 Makassar, 90125

Telp: (0411) 854838, Fax: (0411) 851225

Homepage: sulsel.bps.go.id,

Email: bps7300@bps.go.id

ISBN 978-623-7581-52-9



9 786237 581529